

DAFTAR PUSTAKA

- Anibra. 2016. Adaptasi Masyarakat Sekitar Taman Nasional Bantimurung Dalam Menghadapi Perubahan Status Kawasan. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar
- Bakhtiar I. 2009. Hutan Kemasyarakatan dan Harapan Masyarakat Pinggir Hutan. Yayasan SHOREA : Yogya.
- Dephutbun. 1999. Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Hutan melalui Pola Hutan Kemasyarakatan. Departemen Kehutanan dan Perkebunan. Jakarta.
- Hariyono, P. 2007. Sosiologi Kota Untuk Arsitek. Jakarta. Bumi Aksara.
- Harlen, S. 2010. Efektivitas Hutan Kemasyarakatan Sebagai Wujud Kolaborasi Pengelolaan Hutan. Skripsi. Pertanian Bogor, Bogor.
- Haryatno, D. 2012. Kajian Strategi Adaptasi Budaya Petani Garam. *Jurnal Komunitas*. 4 (2), 191-199.
- Haryono, T. 2005. Strategi Kelangsungan Hidup Nelayan (Studi Tentang Diversifikasi Pekerjaan Keluarga Nelayan Sebagai Salah Satu Strategi Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidup). *Jurnal Berkala Ilmiah Kependudukan*. 7 (2)
- Kementerian Kehutanan Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P.88/Menhut-II/2007 tentang Hutan Kemasyarakatan.
- Kementerian Kehutanan Republik Indonesia. 2017. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P.37/Menhut-II/2007 tentang Hutan Kemasyarakatan.
- Kuncoro, M. 2003. Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan. Yogyakarta: UPP AMP-YKPN.
- Lakare, 2015. Modal Sosial, Perilaku Inovatif dan Ekonomi Petani Dataran Tinggi dan Dataran Rendah di Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan. Disertasi Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Muhammad A. 2003. Strategi peisan Cicalong dalam menghadapi Kemiskinan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- ..., E. 2011. Manusia dalam Kebudayaan Masyarakat. Jakarta: Salemba Humanika.



- Miles, M.B & Huberman, A. 2007. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru. Terjemahan Tjeptjep Rohendi Rohisi. Skripsi. Jakarta, Universitas Indonesia.
- Moeis, S. 2008. Adaptasi Ekologi Masyarakat Pesisir Selatan Jawa Barat Suatu Analisa Kebudayaan. Bandung. UPI
- Muhsin., dkk. 2018. Pola Adaptasi Sosial Ekonomi Suku Bugis Sebagai Pendatang Di Desa Bobolio Kecamatan Wawonii Selatan. *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Sosiologi*, Neo Societal; Vol. 3; No. 1; 2018 ISSN: 2503-359X; Hal. 336-345
- Mulyadi, Subri. 2002. Ekonomi Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nandini, Ryke. 2013. Evaluasi Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (HKm) pada Hutan Produksi dan Hutan Lindung di Pulau Lombok. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman* 10 (1), Maret 2013, 43-55.
- Nugroho, E. "Adaptasi," dalam Ensiklopedia Nasional Indonesia (Jakarta: PT.Delta Pamingkas, 2004), jilid 1 A-AMYO, h. 66-67.
- Palmolina, M. 2014. Peranan Hasil Hutan Bukan Kayu dalam Pembangunan Hutan Kemasyarakatan di Perbukitan Menoreh (Kasus di desa Hargorejo, Kokap, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 8(2).
- Poerwanto, H. 2006. Kebudayaan dan Lingkungan: Dalam Perspektif Antropologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritonga, W., Rochana, E. 2010. Keberhasilan Program Hutan Kemasyarakatan dalam Melestarikan Hutan. *Jurnal Sosiologi* 1 (2), 132-137.
- Sahide, M. A. K., & Giessen, L, (2015). The fragmented land use administration in Indonesia Analysing bureaucratic responsibilities influencing tropical rainforest transformation systems. *Land Use Policy*, 43, 96-110.
- Santoso, H. 2011. *Hutan Kemasyarakatan dan Hutan Desa: Tafsir Setengah Hati Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat Versi Kementerian Kehutanan Republik Indonesia*. *Jurnal Kehutanan Masyarakat*. 3 (1), 53-78.
- Soekanto, S. 2012. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.

oto, O. 2008:45. Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Cetakan kesebelas. Penerbit Djambatan. Jakarta.

, D. 2000, Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat. Pustaka Jaya, Jakarta.



Suharto, E. 2003. Artikel Coping Strategi dan Keberfungsian. Diakses pada 17 Mei 2018. Internet: Pikiran Rakyat.Com

Tim Penyusun KBBI. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

Waznah. 2006. Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Skripsi. Universitas Bengkulu, Bengkulu.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Pola Adaptasi Masyarakat Pada Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Desa Gunung Silanu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Tanggal Wawancara :

Nama Responden :

Umur :

Jenis Kelamin :

Agama :

Pekerjaan : a. Pokok :

b. Sampingan :

Jumlah Tanggungan :

Pendidikan Terakhir :

B. DAFTAR PERTANYAAN

Aktivitas Masyarakat di dalam Hutan

1. Jarak tempat tinggal dari kawasan hutan: Km
2. Seberapa sering bapak/ibu masuk ke hutan dan untuk keperluan apa ?
 - a. Tiap hari
 - b. Sekali Seminggu
 - c. Sekali sebulan
 - d. Lain-lain

..... kapan bapak/ibu mengelola lahan disekitar hutan atau didalam hutan:

- a. 0-5 tahun
- b. 10-12 tahun
- c. > 10 tahun



4. Asal usul lahan yang bapak/ibu miliki:

- a. Beli b. Warisan orang tua c. Tanah adat d. Lain-lain

Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan Hutan Kemasyarakatan

5. Apa bapak/ibu tahu mengenai manfaat dari Hutan Kemasyarakatan?
6. Apakah bapak/ibu setuju dengan keberadaan Hutan Kemasyarakatan?
7. Menurut bapak/ibu keberadaan Hutan Kemasyarakatan memberikan dampak positif atau negatif bagi hutan dan masyarakat, mengapa?
8. Apa yang bapak/ibu harapkan terhadap pengelolaan Hutan Kemasyarakatan?
9. Bagaimanana pandangan bapak/ibu terhadap kondisi hutan setelah ditetapkannya sebagai Hutan Kemasyarakatan?

Pola Adatasi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Gunung Silanu

No	Indikator Masalah	Butir Pertanyaan
1	Adaptasi Ekologi	<ol style="list-style-type: none">1. Apa saja sumberdaya hutan yang dimanfaatkan bapak/ibu sebelum penetapan areal HKM ?2. Apakah sangat bergantung pada hasil hutan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ?3. Bagaimana bapak/ibu memperoleh sumber makanan ?4. Untuk keperluan obat-obatan, apakah masih memanfaatkan sumberdaya hutan ?



		<p>5. Apakah bapak/ibu memperoleh kayu dari hutan untuk bangunan rumah ?</p> <p>6. Apakah ada budaya/kegiatan ritual keragaman yang berhubungan keberadaan atau hasil hutan ?</p> <p>7. Apakah bapak/ibu mengambil hutan untuk mendukung upacara/kegiatan keagamaan ?</p> <p>8. Berapa penghasilan bapak/ibu perbulan dari kawasan hutan ?</p>
2	Adaptasi Ekonomi	<p>1. Bagaimana tindakan yang dilakukan bapak/ibu setelah adanya larangan dari pihak pengelola Hutan Masyarakat ?</p> <p>2. Apa tindakan bapak/ibu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ?</p> <p>3. Setelah adanya larangan, bagaimana masyarakat memperoleh obat-obatan yang dulunya diperoleh dari hasil hutan ?</p> <p>4. Setelah adanya larangan, bagaimana bapak/ibu memenuhi kebutuhan papan (kayu untuk konstruksi bangunan/rumah)?</p>



		<p>5. Berapa keuntungan bapak/ibu yang diperoleh dari hasil hutan perbulan (sekarang)?</p> <p>6. Apakah masyarakat pernah secara swadaya melakukan penanggulangan kegiatan khusus untuk menanggulangi ketergantungan terhadap SDH ?</p>
3	Adaptasi Sosial	<p>1. Apa saja larangan dari pihak pengelola Hutan Kemasyarakatan ?</p> <p>2. Bagaimana akses masyarakat terhadap hutan ?</p> <p>3. Apa saja kesulitan yang bapak/ibu rasakan setelah ditetapkannya Hutan Kemasyarakatan ?</p> <p>4. Apa saja yang bapak/ibu kerjakan setelah penetapan areal HKm?</p>



LAMPIRAN 2. Daftar Kelompok Tani HKm di Desa Gunung Silanu

1. Anggota Kelompok Tani Sumber Bahagia

No	Nama	Luas Areal (Ha)	Jabatan
1	Kamaluddin Dg Liwang	2.50	Ketua
2	M. Sofyan Dg Lili	2.50	Sekretaris
3	Abdul Rahman	1.00	Bendahara
4	Lassa Tompo	2.00	Anggota
5	Kamaruddin	2.00	Anggota
6	Saharuddin	1.50	Anggota
7	Jamaluddin	1.50	Anggota
8	Sehuddin B	1.50	Anggota
9	Basri	1.50	Anggota
10	Sunarjo	1.50	Anggota
11	Rahman	1.50	Anggota
12	Dokani	2.50	Anggota
13	Tamabara	2.00	Anggota
14	Lawani	2.50	Anggota
15	Baharuddin	2.50	Anggota
16	Rosdiana	2.00	Anggota
17	Saipul	1.00	Anggota
18	Mursidin	1.50	Anggota
19	Saipul	2.00	Anggota
20	Musakkir	1.00	Anggota
21	Halemang	2.50	Anggota
22	Sampara	2.50	Anggota
23	Baharuddin	2.50	Anggota
24	Jamaluddin	2.00	Anggota
25	Muh. Basri	1.00	Anggota
26	Ali Wardana	1.00	Anggota
	M. Amir	1.00	Anggota
	Saenuddin	2.00	Anggota



29	Babe Basse	2.00	Anggota
30	Kaharuddin S	2.00	Anggota
31	Liwang	2.00	Anggota
32	Khaeruddin T	1.50	Anggota
33	Endding	2.00	Anggota
34	Hutan	4.00	-
35	Lahan Kelompok	2.00	-
Total		66.0	

2. Anggota Kelompok Tani Abbulo Sibatang

No	Nama	Luas Areal (Ha)	Jabatan
1	Nasrullah	2.00	Ketua
2	Shuddin	2.00	Sekretaris
3	Coga	2.00	Bendahara
4	Hasan (Sewang)	2.00	Anggota
5	Kaharuddin	1.50	Anggota
6	Rakno	2.00	Anggota
7	Manni	1.00	Anggota
8	Samsuddin	1.50	Anggota
9	Telle	2.00	Anggota
10	Rudding B	2.00	Anggota
11	Rahman	1.50	Anggota
12	Jasri	1.00	Anggota
13	Kamaruddin	1.00	Anggota
14	Kahar Umar	1.50	Anggota
15	Sampara R	1.50	Anggota
16	Akbar	1.50	Anggota
17	Naba	1.50	Anggota
18	Nurdin	1.50	Anggota
	Irwan	1.50	Anggota
	Sapari	1.50	Anggota



21	Supardi	1.00	Anggota
22	Usman	1.00	Anggota
23	M. Arif	2.00	Anggota
24	Hutan	9.00	-
Total		45.00	

3. Anggota Kelompok Tani Minasa Te'ne Pa'mae

NO	Nama	Luas Areal (Ha)	Jabatan
1	Bangsawan	2.00	Ketua
2	Se're	2.00	Sekretaris
3	Sole	2.00	Bendahara
4	Dg. Beta	2.00	Anggota
5	Tambara T	2.00	Anggota
6	M. Amir	2.00	Anggota
7	Kusi	2.00	Anggota
8	Kawang	2.00	Anggota
9	Miseng	2.00	Anggota
10	Ali	1.00	Anggota
11	Mansur	2.00	Anggota
12	Liliang	1.00	Anggota
13	Kalepu	2.00	Anggota
14	Sore	2.00	Anggota
15	Jale	1.00	Anggota
16	Ralu	2.00	Anggota
17	Haeruddin T	1.00	Anggota
18	Limbu	2.00	Anggota
19	Lulung	2.00	Anggota
20	Mawang	2.00	Anggota
21	D. Kenna	1.00	Anggota
	Ripa	1.00	Anggota
	Hasinah	1.00	Anggota



24	Hasna	2.00	Anggota
25	Juha	2.00	Anggota
26	Sannang	1.00	Anggota
27	Juma	2.00	Anggota
28	Awaluddin	1.00	Anggota
29	Drs. Abd Mubing	1.00	Anggota
30	Sirajuddin	2.00	Anggota
31	Gassing	2.00	Anggota
32	Baso Emba	2.00	Anggota
33	M. Dg Gassing	2.00	Anggota
34	Nai	1.00	Anggota
35	Lahan kelompok	7.00	-
36	Hutan	13.00	-
Total		77.00	

4. Anggota Kelompok Tani Jihad

No	Nama	Luas Areal (Ha)	Jabatan
1	Abdul Rajab Dg Ngitung	2.00	Ketua
2	Haria	2.00	Sekretaris
3	Riati	2.00	Bendahara
4	Baharia	2.00	Anggota
5	Baso gau	2.00	Anggota
6	Banai mada	2.00	Anggota
7	Sere guo	2.00	Anggota
8	Sasa lolo	2.00	Anggota
9	Sipa tappu	2.00	Anggota
10	Sore	2.00	Anggota
11	M. Ali Tojeng	2.00	Anggota
12	Musu Lolo	2.00	Anggota
	Limbu Sarro	2.00	Anggota
	Lanneng Gau	2.00	Anggota



15	Sannai	2.00	Anggota
16	Baso Gau	2.00	Anggota
17	Rampang Nayo	2.00	Anggota
18	Pa'ni Nyikko	2.00	Anggota
19	Raba	2.00	Anggota
20	Baso	2.00	Anggota
21	Basri	2.00	Anggota
22	Mangodo	2.00	Anggota
23	Gassin	2.00	Anggota
24	Rasia	2.00	Anggota
25	Kalepu	1.00	Anggota
26	Saharia	1.00	Anggota
27	Baco Nai	1.00	Anggota
28	Aco	1.00	Anggota
29	Bungari	1.00	Anggota
30	Makkin	1.00	Anggota
31	Lahan Kelompok	4.00	-
32	Hutan dilindungi oleh semua kelompok	10.00	-
33	Padang Rumput	2.00	-
Total		70.00	



LAMPIRAN 3. Data Responden Desa Gunung Silanu

No	Nama	Umur (Thn)	Pendidikan	Jumlah Tanggungan Keluarga (Org)	Pekerjaan
1	Kamaluddin Dg Liwang	70	SLTP	2	Petani
2	M.Sofyan Dg Lili	31	S1	1	Petani/Non PNS
3	Abd.Rahman	45	-	1	Petani
4	Kamaruddin	24	SMA	-	Petani/Peternak
5	Saharuddin	55	S1	2	Petani/PNS
6	Muh. Basri Dg.Ngemba	41	SMA	5	Petani
7	Sunarjo	30	SMA	3	Petani
8	Nasrullah	69	SMA	2	Petani
9	Sehuddin	36	SD	3	Petani/Kepala Dusun
10	Coga	75	-	1	Petani
11	Rakno	39	SMA	2	Petani
12	Manni	50	-	3	Petani
13	S...	55	-	2	Petani
14	...wan Dg Lira	71	SMA	2	Petani
15	...	46	SMA	4	Petani



16	Sole	38	SD	4	Petani
17	Tambara	45	SD	2	Petani
18	M.Amir	33	-	-	Petani
19	Abd.Rajab Dg Ngitung	70	SLTA	2	Petani
20	Haria				
21	Riati	38	SLTP	2	Petani
22	Baso Gau	55	-	1	Petani
23	Sere Guo	52	SD	1	Petani
24	Banai Mada	53	-	2	Petani



LAMPIRAN 4. Program Kerja KTH Desa Gunung Silanu

Bulan	Aktivitas	Kelompok Tani			
		Sumber Bahagia	Abbulo Sibatang	Minasa Te'ne Pa'mae	Jihad
<i>Juni</i>	Pertemuan Kelompok	√	√	√	√
	Perbaikan Jalanan	√	√	-	-
	Penyiangan dan Pendangiran	√	√	√	√
	Pemeliharaan Tanaman	√	√	√	-
	Pembayaran Upah Pengurus Kelompok dan Anggota	-	-	-	√
<i>Juli</i>	Pertemuan Kelompok	√	√	√	√
	Pencegahan Kebakaran	√	-	-	√
	Pemeliharaan Tanaman Lanjutan	√	-	√	-
	Pembagian Lahan II	-	√	-	-
	Pembersihan Lahan I	-	√	-	-
	Pengadaan Polybag	-	√	-	-



	Pengadaan Bibit <i>Gmelina</i> , Kemiri, dan Menté	-	√	-	-
	Pembersihan Tanaman	-	-	√	-
	Perbaikan Pagar Ternak	-	-	√	-
	Pembagian Tugas Mingguan untuk menagawasi terjadinya kebakaran	-	-	-	√
Agustus					
<i>Agustus</i>	Pertemuan Bulanan	√	√	√	√
	Persiapan Bedengan	√	√	√	
	Pengisian Polybag	√	√	-	√
	Pengadaan Bibit	√	√	-	-
	Pembuatan Lubang Tanam	√	√	√	√
	Pembuatan Lahan Tanaman Semusim	-	-	√	√
	Pembersihan Tempat Pembibitan	-	-	-	√
September					
<i>September</i>	Pertemuan Kelompok	√	√	√	√
	Pemeliharaan Bibit di Persemaian	√	√	-	-
	Pengisian Polybag/Penanaman Bibit	-	-	√	-
	Pembersihan Lahan untuk tanaman semusim	√	√	-	√



	Pembersihan Lahan untuk Kebun	-	-	√	-
	Pemeliharaan Tanaman Lanjutan	√	-	√	√
Oktober					
	Pertemuan Kelompok	√	√	√	√
	Pembuatan Lubang Lanjutan	√	-	-	-
	Pengadaan Bibit Mangga, Kopi, dan Coklat	-	√		-
	Pengadaan Racun Rumput		√	-	-
	Penanaman Tanaman Semusim	√	-	√	√
	Pemupukan	-	-	-	√
	Pemeliharaan Tanaman	√	-	-	√
	Pembersihan Lahan Lanjutan	-	-	√	-
November					
	Pertemuan Bulanan	√	√	√	√
	Penanaman Tanaman semusim (Palawija)	√	-	-	-
	Pengadaan dan Penanaman Bibit Kedelai dan Kacang Hijau	-	√	-	-
	Pembersihan	√	-	-	
	Pemupukan Tanaman	√	-	-	√
	Pemeliharaan Tanaman	-	√	√	√



	Pembuatan Lubang Lanjutan	-	-	√	-
	Penyulaman dan Pendangiran		-	√	√
Desember					
	Pertemuan Bulanan	√	√	√	√
	Penanaman dan Pemeliharaan Lanjutan	√	-	√	√
	Penanaman <i>Gmelina</i>	-	√	-	
	Penanaman Palawija	-	-	√	-
	Pemupukan	-	√	-	√
	Penyulaman	√	-	√	√
	Pembersihan Lahan	-	√	-	
	Evaluasi Tahunan (Refleksi Kelompok)	√	√	√	√



**LAMPIRAN 5. SK Menhut RI tentang Penetapan Areal Kerja Hutan
Kemasyarakatan di Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi
Selatan**



MENTERI KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
Nomor : SK. 59 /Menhut-II/2010

TENTANG

**PENETAPAN AREAL KERJA HUTAN SEBAGAI AREAL KERJA HUTAN
KEMASYARAKATAN SELUAS ± 890 HEKTAR DI KABUPATEN JENEPONTO
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan pasal 43 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Tata Hutan dan Penyusunan rencana Pengelolaan Hutan serta Tata Hutan, Menteri menetapkan areal kerja hutan kemasyarakatan;
 - b. bahwa sesuai pasal 39 Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.37/Menhut-II/2007, pada kawasan hutan lindung di Kabupaten Jeneponto telah di evaluasi oleh Tim Evaluasi Hutan Kemasyarakatan sesuai SK. Menteri Kehutanan Nomor SK.246/Menhut-II/2009;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, dipandang perlu untuk menetapkan Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penetapan Areal Kerja Hutan Sebagai Areal Kerja Hutan Kemasyarakatan Seluas ± 890 Hektar di Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan.
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3888) sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Nomor 19 Tahun 2004 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan menjadi Undang Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4412);



2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3699);
3. Undang-undang No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3419);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2004 tentang Perencanaan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 146, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4452);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4696) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4814);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Provinsi, dan Pemerintahan Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
7. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009;
8. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.37/Menhut-II/2007 tentang Hutan Kemasyarakatan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.18/Menhut-II/2009;
9. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.13/Menhut-II/2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kehutanan, sebagaimana telah beberapa kali disempurnakan terakhir dengan Nomor P.64/Menhut-II/2008.



- Memperhatikan :
1. Berita Acara Evaluasi Penyelenggaraan HKM No. BA 03/BPS-3/2009, tanggal 13 Februari 2009
 2. Berita Acara Evaluasi Penyelenggaraan HKM No. BA 04/BPS-3/2009, tanggal 13 Februari 2009
 3. Berita Acara Evaluasi Penyelenggaraan HKM No. BA 05/BPS-3/2009, tanggal 13 Februari 2009

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- PERTAMA : Kawasan hutan lindung seluas ± 890 hektar di Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan ditetapkan sebagai Areal Kerja Hutan Kemasyarakatan.
- KEDUA : Areal kerja hutan kemasyarakatan sebagaimana dimaksud amar PERTAMA adalah sebagaimana tergambar pada peta lampiran yang berjudul Peta Penetapan Areal Kerja Hutan Kemasyarakatan Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan skala 1 : 25.000 yang merupakan bagian tak terpisahkan dengan keputusan ini.
- KETIGA : Areal kerja Hutan Kemasyarakatan sebagaimana dimaksud pada amar KEDUA, digunakan sebagai dasar pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan (IUPHKm) oleh Bupati Jeneponto.



KEEMPAT : Dalam pemberian IUPHKm, Bupati Jeneponto perlu memperhatikan kesiapan kelembagaan kelompok masyarakat calon penerima izin.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta

pada tanggal : 21 Januari 2010

Salinan Sesuai aslinya.
Sekretaris Jenderal,

MENTERI KEHUTANAN,



BOEN M PURNAMA
NIP. 19511026 197903 1 001

Ttd

ZULKIFLI HASAN

Salinan Keputusan ini
disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Dalam Negeri
2. Menteri Pertanian
3. Menteri Perindustrian
4. Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
5. Menteri Negara Lingkungan Hidup
6. Kepala Badan Pertanahan Nasional
7. Para Pejabat Eselon I di Lingkungan Kementerian Kehutanan
8. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
9. Bupati Kabupaten Jeneponto



LAMPIRAN 6. Surat Perjanjian Pemindahan Ternak Sapi di Lokasi Hutan Kemasyarakatan

FORUM KOMUNIKASI HUTAN KEMASYARAKATAN TINGKAT DESA
TURATEA
Sekretariat : Dusun Tombolo Loe Desa Kapita Kec. Bangkala Kab. Jeneponto

SURAT PERJANJIAN
(Pemindahan Ternak Sapi di Lokasi Hutan Kemasyarakatan)

Pada hari ini, Rabu tanggal Enam Belas Bulan Pebruari Tahun Dua Ribu-----

Yang bertanda tangan di bawah ini masing-masing :-----

I. Nama : Bagenda Dg. Sijaya (Sebagai Pemilik Ternak)-----
Umur : 50 Tahun-----
Alamat : Dusun Maccini Baji Desa Kapita Kecamatan Bangkala-----
Selanjutnya disebut pihak pertama, berbuat dan sekaligus bertindak-----
mewakili pemilik ternak yang ada di Lokasi HKM-----

II. Nama : Nurdini Dg. Bata (Sebagai Ketua Umum Forum Komunikasi Hutan-----
Kemasyarakatan Tingkat Desa TURATEA)-----
Umur : 67 tahun-----
Alamat : Dusun Tombolo Loe Desa Kapita Kecamatan Bangkala-----

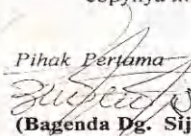
III. Nama : Simun Dg. Rola (Ketua I Forum Komunikasi Hutan Kemasyarakatan-----
Tingkat Desa TURATEA)-----
Umur : 39 Tahun-----
Alamat : Dusun Batu Menteng Desa Marayoka Kecamatan Bangkala-----

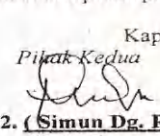
IV. Nama : Abd. Halim (Ketua II Forum Komunikasi Hutan Kemasyarakatan-----
Tingkat Desa TURATEA)-----
Umur : 56 tahun-----
Alamat : Dusun Tombo-Tombolo Desa Gunung Silanu Kecamatan Bangkala-----
Selanjutnya disebut sebagai pihak kedua, berbuat dan sekaligus bertindak-----
mewakili Kelompok Tani Hutan Kemasyarakatan Kecamatan Bangkala-----

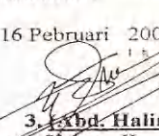
Dengan ini masing-masing sepakat untuk berjanji :-----

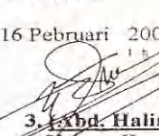
1. Pihak Pertama bersedia memindahkan ternaknya keluar dari Lokasi HKM dan pihak kedua melaksanakan penanaman semua jenis bibit peruntukan di lokasi HKM-----
2. Apabila dikemudian hari ternak sapi akan dikembalikan, jika tanaman berada pada kondisi tidak dapat dirusak oleh ternak tersebut-----
3. Bila terjadi perselisihan antara pihak pertama dan pihak kedua, maka akan diselesaikan secara musyawarah melalui pertemuan Forum Komunikasi Hutan Kemasyarakatan Tingkat Desa, Tingkat Kecamatan, Tingkat Kabupaten. Jika cara tersebut tidak dapat diselesaikan, maka pihak pertama dan pihak kedua sepakat menyelesaikannya lewat jalur hukum-----
4. Surat perjanjian ini dianggap sah apabila telah ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal, bulan, dan tahun tersebut diatas dalam rangkap 4 (empat), baik asli maupun copynya mempunyai kekuatan hukum yang sama untuk pihak pertama dan kedua-----

Kapita, 16 Pebruari 2000


Pihak Pertama:  (Bagenda Dg. Sijaya)


Pihak Kedua:  1. (Nurdini Dg. Bata) Ketua Umum

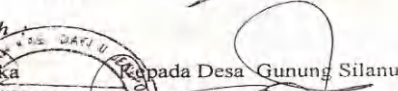
 2. (Simun Dg. Rola) Ketua I

 3. (Abd. Halim) Ketua II

Diketahui Oleh

 Kepada Desa Kapita

 Kepada Desa Marayoka

 Kepada Desa Gunung Silanu



LAMPIRAN 7. Dokumentasi



Pondok Kerja (tempat pertemuan) Kelompok Tani



Alat Pengupas Kulit Biji Jambu Mete





Kebun Bibit Ketua KT Minasa' Te'ne



Kerjasama antar warga dalam kegiatan pemanenan





Wawancara dengan Dg.Lili (Sekertaris KT Sumber Bahagia)



Wawancara dengan Nasrullah (Ketua KT Abbulo Sibatang)

